

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Nama : Meliza Sopandi
Nim : 44109110025
Judul : Konstruksi Mitos Dalam Film Epic Java
Bibliografi : 5 bab+ 103 halaman + Lampiran, 42 referensi

ABSTRAKSI

Epic Java sebagai potret kemegahan Pulau Jawa mampu meningkatkan rasa kebanggaan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat yang (atau pernah) tinggal di pulau Jawa karena adanya rasa memiliki antara mereka dengan film tersebut. Selain itu, film ini juga dapat menjadi sebuah ‘pengalaman unik’ bagi mereka yang belum mengenal pulau Jawa.

Dalam dunia perfilman Indonesia, Epic Java akan memberikan kesegaran dengan memperkenalkan genre yang masih relatif jarang, yaitu film non-naratif. Penonton akan dibawa ke sebuah ruang di mana mereka akan mendapatkan impresi, pengalaman dan kebebasan dalam menginterpretasikan film.

Adegan-adegan gambar yang disuguhkan dalam film ini menimbulkan banyak interpretasi dari para penonton. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : 1) Bagaimana makna denotatif, konotatif dalam film Epic Java? 2) Bagaimana proses konstruksi mitos dalam film Epic Java?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah film Epic Java, sedangkan unit analisisnya adalah potongan-potongan gambar atau visual yang terdapat dalam film Epic Java.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui observasi, wawancara bersama dengan Sutradara film Epic Java yaitu Febian Nurrahman Saktinegara, dan Screenwriter Galih Mulya Nugraha dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dimana tanda dilihat dari makna denotatif, konotatif, dan mitos.

Bisa dikatakan, melalui teori Roland Barthes dengan makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terkandung dalam potongan gambar, peneliti lebih memahami makna atau symbol yang terkandung dalam gambar film Epic Java. Sehingga penyampaian informasi yang diharapkan Febian Nurrahman Saktinegara sebagai sang sutradara tersampaikan dengan cermat. Berdasarkan salah satu sumber analisis, yaitu analisis semiotic, yang membuka pesan tersirat mengenai hubungan antara Tuhan - manusia dan alam sekitar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah analogi perjalanan hidup manusia di pulau Jawa seperti lingkaran hubungan antara Tuhan-manusia dan alam sekitar dan kita disadarkan bahwa kekuasaan Tuhan begitu luas